

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD INPRES KAIWATU MANADO

Stelly V. Manawan¹, Lucia A. M. Pati², Fransiska R. Korompis³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Manado

E-mail: stellymanawan@unima.ac.id, luciapati@unima.ac.id,
fransiskakorompis@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan Ekonomi Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL). Metode Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Kurt Lewin yang terbagi dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terbagi dalam 4 tahap yaitu Perencanaan, Aksi Atau Tindakan, Observasi dan Refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO dengan berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 15 Laki- Laki dan 8 Perempuan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 52,17%, setelah itu meningkat pada siklus II sebesar 91,30%. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan Ekonomi Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup pada kelas IV SD IPRES KAIWATU MANADO.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Sesuai dengan UU Republik Indonesia BAB I Pasal I dinyatakan bahwa "Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri siswa untuk mempunyai kekuatan spiritual keagaman, pengedalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dirinya, masyarakat dan negara". Arifudin (2022:168) menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap orang sebagai media pengembangan diri, karena salah satu fondasi yang menentukan ketahanan dan kemajuan suatu bangsa yaitu pendidikan.

Menurut Ibrahim (2020:92) sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat guru dan siswa dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan tempat pengetahuan dapat dibagikan dan diterima sesuai dengan norma disiplin. Guru juga merupakan tombak utama dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Proses kegiatan pembelajaran didalam kelas akan lebih inovatif apa bila seorang guru lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran (Rorimpandey 2023:1531). Maka dari itu, guru harus mendekatkan diri dengan siswa dengan cara menjalin interaksi yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Komponen yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah pendidik, siswa, metode dan media pembelajaran serta kurikulum yang dimanfaatkan pada proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum baru yang dirancang untuk pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar siswa belajar dengan tenang, menyenangkan, tanpa stres untuk memperlihatkan kemampuan siswa itu sendiri (kepmendikbudristekdikti, 2022 :16315). Kurikulum merdeka belajar mempunyai pembaharuan salah satunya pada mata pelajaran IPAS. Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dimana merupakan gabungan dari ilmu alam dan sosial. Pada penelitian ini berfokus pada materi IPS yaitu kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu pembelajaran ilmu sosial yang dibuat dalam mengembangkan kemampuan seorang siswa agar siswa dapat menjadi anggota masyarakat yang mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap keadaan sosial masyarakat untuk masuk kedalam kehidupan masyarakat (Rorimpandey dkk, 2024:1109). Pembelajaran IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan kepada siswa khusnya pada tingkat sekolah dasar, agar dapat menjadi bekal untuk siswa dalam berpikir kritis, kreatif, logis, dapat

bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat serta siswa juga dituntut agar dapat menyelesaikan masalah baik itu dalam kehidupan maupun bermasyarakat (Winati Dan Prasetyo 2020:354). Namun pada kenyataanya yang terjadi dilapangan yaitu, Dimana siswa kurang mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran hal ini terjadi karena guru kurang efektif dalam memilih model, metode serta media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar terlihat sama atau monoton, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut Fauhah dan Brillian (2021:23) menyatakan bahwa hasil belajar ialah siswa yang mendapatkan pengalaman belajar sesudah mencapai kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan dikelas. Hasil belajar sangat penting bagi proses pembelajaran menurut Wibowo (2021:2), karena hasil belajar memungkinkan guru untuk mengukur sejauh mana siswa telah meningkatkan pengetahuan mereka atau memperoleh pengalaman dalam memenuhi tujuan pembelajaran mereka melalui pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup pada Siswa Kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO masih

rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas dimana dari 23 hanya 10 siswa atau 43,47%, siswa yang mendapatkan nilai KKTP >75 sedangkan 13 siswa atau 56,52% belum mencapai nilai KKTP $<$ dari 75 . Hal ini disebabkan, pada proses belajar mengajar yang dilakukan setiap hari kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Adapun untuk mengatasi permasalahan menyangkut hasil belajar siswa kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO perlu diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk melaksanakan tujuan belajar.

Joyce (Arifudi 2020:168), menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu petunjuk untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas, serta tutorial sumber daya apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Trianto (Octavia 2020:12), juga menyatakan bahwa model pembelajaran dimaksudkan dapat berfungsi sebagai kerangka kerja perencanaan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO pada mata pelajaran IPS yaitu model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut (Tuerah, 2023:213) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah, karena dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini siswa dapat belajar berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah serta tercapainya pembelajaran yang di inginkan. (Widdy,dkk, 2023:857) juga menyatakan bahwa model *problem based learning* (PBL) yaitu dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata, berinteraksi serta bekerja sama. (Merentek,2024:1064) menyatakan bahwa *problem based learning* merupakan model pembelajaran dimana mengutamakan keaktifan berpikir kritis siswa terhadap suatu masalah sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru akan tetapi siswa ikut serta berpikir dan berbicara dalam memberikan tanggapan atau pendapat bersama mengenai materi yang dibahas.

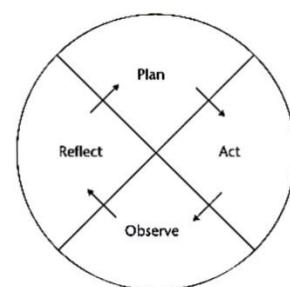
Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : "Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO?" sedangkan Tujuan

dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup Kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*class action research*, PTK) merupakan varian khusus dari penelitian tindakan. Menurut Mustafa (2020:65), PTK memegang peranan penting dan strategis dalam meningkatkan mutu kegiatan Pendidikan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian, yang mengacu pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (Eko Sigit Purwanto 2023:13). Menurut model PTK Kurt Lewin, penelitian tindakan terdiri dari empat tahap: (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflectin*).



Siklus PTK menurut Kurt Lewin

(Sumber: Buku penelitian tindakan kelas Eko Sigit Purwanto, hlm.13)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 november 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 november 2024. Yang menjadi subjek penelitian yaitu semua siswa kelas IV yang terdiri dari 15 laki – laki dan 8 perempuan dengan jumlah semua siswa 23 siswa. Tempat pelaksanaannya dilakukan di sekolah SD INPRES KAIWATU MANADO. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi tes dan dokumentasi. Setelah itu, data tersebut akan diperiksa. Hasil analisis data pada siklus 1 digunakan untuk kegiatan

No	Nama Siswa	Skor Setiap Soal					Jumlah Skor
		10	20	20	25	25	
1	A.S	10	20	-	25	25	80
2	A.S	10	20	-	25	25	80
3	A.R	10	20	5	25	25	85
4	C.L	10	-	20	-	25	55
5	D.T	10	-	20	25	25	60
6	E.K	10	5	20	25	25	85
7	F.S	10	-	20	25	25	80
8	H.I	10	20	20	25	25	100
9	I.M	10	20	20	25	25	100
10	M.L	10	-	20	25	25	80
11	M.T	10	20	-	25	25	80
12	M.Y	10	-	20	-	25	55
13	M.S	10	20	20	-	-	50
14	M.K	10	-	20	25	-	55
15	N.K	10	20		25	25	80
16	Q.B	10	-	-	25	-	35
17	R.A	10	20	20	-	25	75

selanjutnya. Analisis data hasil belajar menggunakan tes dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana meningkatnya

hasil belajar siswa. Untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa digunakan rumus:

Ketuntasan Klasikal

\sum siswa yang tuntas belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prestasi ketuntasan belajar

\sum siswa yang tuntas belajar = Jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa = Jumlah semua siswa

Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dari penerapan model *Prolem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO dengan materi kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup, dilakukan pada pada tanggal 11 november 2024 dan pada tanggal 26 november 2024.

Pembahasan dari hasil penelitian ini berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan pada siklus I dan II, dengan melalui beberapa tahap yaitu : perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflectin*).

SIKLUS I

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Bersarkan hasil dari tabel diatas maka presentasi hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

\sum siswa yang tuntas belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

12

$$P = \frac{12}{23} \times 100\% = 52,17\%$$

Hasil presentasi penyelesaian pembelajaran diatas menunjukkan bahwa kinerja hasil belajar siklus I belum berhasil, dengan skor 52,17%. Hal ini karena, menurut nilai klasikalnya, presentasi ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 75% dengan demikian, sangat penting untuk menerapkan langkah-langkah peningkatan pembelajaran pada siklus II. Menurut data dalam tabel, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 12 siswa atau 52,17% serta siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 siswa atau 47,82%. Akibatnya, pengajaran ulang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pada siklus II guru diharapkan dapat memperhatikan hal – hal apa saja yang menjadi kesulitan bagi siswa pada saat mengerjakan LKPD

SIKLUS II

Tabel 2. asil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Setiap Soal					Jumlah Skor
		10	20	20	25	25	
1	A.R	10	20	20	25	25	100
2	A.S	10	5	20	25	25	85
3	A.R	10	20	20	25	25	100
4	C.L	10	20	5	25	25	85
5	D.T	10	20	20	25	25	100
6	E.K	10	20	20	25	25	100
7	F.S	10	20	20	25	25	100
8	H.I	10	20	20	25	25	100
9	I.M	10	20	20	25	25	100
10	M.L	10	20	20	5	25	80
11	M.T	10	5	20	25	25	85
12	M.R	10	20	20	5	25	80
13	M.S	10	20	20	25	25	100
14	M.S	5	20	5	25	25	80
15	N.K	5	20	20	5	25	80
16	Q.B	10	-	-	25	25	60
17	R.A	10	20	20	25	25	100
18	R.G	10	20	5	25	25	85
19	S.I	5	20	20	5	25	75
20	Y.N	10	20	20	25	25	100
21	Y.B	10	5	-	25	25	65
22	Z.H	10	20	20	25	25	100
23	Z.F	5	20	5	25	25	80
Jumlah skor							2.040

Bersarkan hasil dari tabel diatas maka presentasi hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

\sum siswa yang tuntas belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

21

$$P = \frac{21}{23} \times 100\% = 91,30\%$$

Data dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.

Secara spesifik, nilai yang diperoleh siswa meningkat dari 52,17% pada siklus I, menjadi 91,30% pada siklus II, siswa yang tuntas pada siklus II berjumlah 21 siswa atau 91,30% sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah berjumlah 2 siswa atau 8,69%. Meskipun ada peningkatan pada siklus II, kedua siswa ini masih belum menyelesaiannya karena sejumlah alasan, termasuk mereka membutuhkan waktu terlalu lama untuk memahami konsep, mengalami kesulitan dalam memahami materi, tidak fokus pada saat guru menjelaskan sehingga hasil belajar kedua siswa ini belum mencapai tujuan pembelajaran KKTP meskipun pada siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil presentasi ketuntasan belajar pada siklus II ini dengan penerapan model PBL dinyatakan telah berhasil karena hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 75%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya berfokus pada pokok bahasan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup di kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO. Berdasarkan data yang ada, pada siklus I proses belajar mengajar hanya

52,17% hasil belajar siswa yang tuntas. Artinya, pencapaian tujuan pembelajaran belum mencapai nilai KKTP sebesar 75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman siswa yang kurang terhadap materi, peneliti belum memanfaatkan model *Problem Based Learning* (PBL) secara maksimal, dan masih ada sebagian siswa yang belum terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup di kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO belum mencapai target. Akibatnya, hasil evaluasi pada siklus I dari 23 siswa hanya 12 siswa atau 52,17% siswa tuntas belajar serta 11 siswa atau 47,82% belum tuntas

Dari hasil siklus I ini, maka peneliti akan berusaha semaksimal mungkin akan memperbaikinya pada siklus II

Pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 91,30%. Hal ini berarti keberhasilan tercapaianya ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75%. Pada siklus II ini dari 23 siswa 21 atau 91,30 yang tuntas belajar dan 2 siswa atau 8,69 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II ini, terjadinya peningkatan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada guru dan siswa. Siswa menunjukkan antusias yang lebih besar saat menjawab pertanyaan LKPD, lebih mampu memberikan jawaban

yang akurat, dan bersedia membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan. (Kristiana & Radia, 2021; Suari, 2018) mengatakan bahwa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. (Hendriana, 2018) juga menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Maka dari itu, dapat dilihat dengan jelas bahwa *penerapan model Pembelajaran* (PBL) pada pelajaran IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II ini dapat dilihat dari perbandingan tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Penelitian

Siklus	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Analisis Data	Hasil (%)	
I	1.610	2.300	$= \frac{12}{23} \times 100\%$	52,17%	
II	2.035	2.300	$= \frac{21}{23} \times 100\%$	91,30%	

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, peneliti menetapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini akan selesai pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena pencapaian hasil belajar siswanya telah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS melalui materi kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup pada siswa kelas IV SD INPRES KAIWATU MANADO dengan hasil penelitian mencapai 14 siswa atau 91,30% siswa yang mencapai KKTP.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan dapat dinyatakan saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran serta materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.
- 2) Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS, sehingga siswa

lebih aktif lagi serta dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih seru dan menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, 'Problem- Based Learning: Apa Dan Bagaimananya', *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3.1 (2021), 27–35
- Ariyani, Bektı, and Firosalia Kristin, 'Model Pembelajaran Problem Based Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD', 5.2 (2021), 353–61
- D.C Karundeng, Johanes, Widdy H.F Rorimpandey, dan Martinus M Krowin, 'Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.4 (2023), 1570–86
- Elis, Susilawati, Syaimah Kusnari Putri, and Nur Syamsiyah, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament Pada Materi Teks Prosedur Di KELAS X SMAN 6 TANGERANG SELATAN', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12.2 (2022), 213–25
- Firnanda, Yoga, 'Sekolah Rujukan (Studi Evaluatif Di SMKN 1 Kota Bengkulu)', *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14.1 (2020), 92–109
- Hermawan, Wawan, Rani Jayanti, Deni Mustofa, Anisa Hudamista, and Bella Fitriani, 'Sosialisasi Lesson Study Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMP N 2 Puri Mojokerto', *Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 3.1 (2023), 2776–6535
- Jannah, W, 'Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat Dan Kompetensi Guru', 2021, 1–8
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805.
- Merentek, R., Korompis, F., Tombokan, S., & Katili, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Number Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 910-917.
- Merentek, R., Mokoginta, P., & Monigir, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Tataaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 984-991.
- Marliana, Saputri Eka, Purwanti Siwi, and Marwiyati Ulfah, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I SD Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11.2 (2023)
- Mayasari, Annisa, Opan Arifudin, and Eri Juliawati, 'Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran', *Jurnal Tahsinia*, 3.2 (2022), 167–75
- Moningka Olviana Marcellah, Rorimpandey H.F Widdy, Tumurang Hetty J, 'Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kayawu', 10.April (2024), 1108–17
- Nihayatul Fadlilah, Ummi, Imaniar Purbasari, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan

- dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Jl Lkr Utara, and others, 'Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas V', *Journal on Education*, 06.03 (2024), 16314–21
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Vidriana Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, Nashrudin Latif, and others, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2022
- Panjaitan, Wilda Agnesia, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, dan Patri Janson Silaban, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1350–57
- Purnama, Junika, Febri Berthalita Nehru, Pujaningsih, and Cicyn Riantoni, 'Studi Literatur Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2021), 272–77
- Purwanto, Eko Sigit, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2023
- Safitri, Riska, Sukamto, Ervina Eka Subekti, and Ulin Nafiah, 'Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD Supriyadi Semarang', *Ulin Nafiah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 297–308
- Siregar, Adinda Istiqomah, and Fahrur Rozi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Handayani*, 15.1 (2024), 138
- Sumigar Intana . M, Roos S Tuerah, Marga, 'Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengingkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas III SD INPRES NOONGAN', 5.1 (2024), 211–19
- Suwarsa, Toto, 'Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018–2020', *Jurnal Akuntansi*, 51.1 (2021), 1–15
- Ulfah, Arifudin, Opan, 'Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2.1 (2021), 1–9
- Ulfah, and Opan Arifudin, 'Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4.1 (2023), 13–22
- Yanto Febri, Chudari, ima Ni'mah, 'Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuraja 2 Dalam Membantu Belajar Di Rumah', *Jurnal Persada*, 4.3 (2020), 185–91
- Yusnaldi Eka, Panjaitan, Dwika Fitrah, Pasaribu Fitriyanti, Sabina Lisa, Mustika Nikmah, Adelia, rahmi Widayani, 'Hakikat Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial', *Jakarta Bumi Aksara*, 7 (2023), 32175–81.